

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian di laksanakan oleh peneliti dimulai pada bulan November 2024 sampai dengan bulan Juli 2025

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu					
		November	Desember	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi Objek Penelitian						
2	Pengajuan Judul Penelitian						
3	Kuesioner Pra Riset						
4	Pengumpulan data						
5	Penyusunan Proposal						
6	Analisis data						
7	Penyusunan Hasil Penelitian						

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

##### 2. Tempat penelitian

Penelitian melaksanakan observasi pada instansi di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang berlokasi di Kompleks Rasuna (LKPP et al., 2025)

Epicentrum, Jalan Epicentrum Tengah Lot 11 B, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940. Selama penelitian melakukan Praktik Kerja Lapangan dan Observasi, penelitian mengambil judul analisis kesejahteraan karyawan Biro Organisasi, Hukum, dan Sumber Daya Manusia Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP et al., 2025).

## B. Desain Penelitian

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri dari suatu populasi atau fenomena tertentu. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menjelaskan objek yang diteliti dan memberikan pemahaman terhadap peristiwa atau fenomena yang sedang berlangsung (sevima, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan desain deskriptif kualitatif bertujuan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait kesejahteraan karyawan di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi, ilustrasi visual, serta tidak berupa data numerik. Adapun sumber data dalam pendekatan kualitatif ini mencakup individu, aktivitas, lokasi, benda, serta dokumen terkait. (Utami et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan data secara sistematis, faktual, dan tepat mengenai fakta serta makna dari fenomena yang diamati di lapangan. Melalui pendekatan penelitian deskriptif, peneliti berusaha memanfaatkan fakta dan mengumpulkan informasi terkait kesejahteraan pegawai di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Data atau informasi yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan dan disusun dalam bentuk narasi, lalu ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut (Ekaputra et al., 2024).

Menurut Ridlo (2023) Studi Kasus adalah salah satu teknik penelitian yang paling banyak diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ekonomi, kesehatan, dan ilmu sosial. Namun, bagi yang lain, pendekatan ini sering kali dianggap menantang dan membingungkan. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk membantu pembaca memahami ide, metode, dan pendekatan yang terlibat dalam penelitian studi kasus. Studi kasus sebagai cara mendeskripsikan suatu permasalahan dengan mengkaji secara detail terkait kasus tertentu. Penelitian mengeksplorasi fenomena yang ada di instansi mengenai kesehatan mental pada kesejahteraan karyawan yang diterapkan di perusahaan dalam menunjang proses kinerja karyawan.

## C. Informan

Dalam penelitian kualitatif, informan memiliki peran yang sangat penting karena dianggap memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai permasalahan yang

sedang dikaji. Mereka bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga menjadi sumber utama bagi peneliti dalam proses pengumpulan data guna mengungkap permasalahan penelitian (Dianti, 2021).

Penelitian ini melibatkan tiga orang informan yang merupakan pegawai dan perwakilan manajemen di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Pemilihan informan dilakukan dengan pendekatan purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti terhadap individu yang dinilai memenuhi syarat tertentu sebagai sumber informasi.

Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel non-acak dalam penelitian yang menitikberatkan pada pemilihan responden dengan karakteristik khusus sesuai tujuan studi, sehingga diharapkan menghasilkan data yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian (Nuralim, Rizky Sofatur M, 2023).

Menurut (Jannah, 2024) Peneliti menggunakan teknik purposive sampling guna memperoleh informasi dari karyawan yang terlibat langsung. Dalam proses penentuan informan, peneliti menetapkan beberapa kriteria khusus sebagai acuan dalam pemilihan informan penelitian:

- a. Dalam suatu divisi hanya ditentukan satu informan
- b. Informan adalah seseorang dengan durasi kerja paling lama dan juga karyawan baru dalam divisi tersebut
- c. Divisi yang ditentukan dibagi menjadi dua sektor yaitu sektor strategis dan sektor teknis

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah aspek penting karena kesuksesan penelitian sangat bergantung pada teknik yang diterapkan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Pengamatan (Observasi) adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan penelitian untuk mengamati secara langsung dan mendeskripsikan hasil pengamatan tersebut. Adapun model pengamatannya adalah dengan peneliti mengamati kegiatan pekerjaan yang dilakukan karyawan dan juga mengamati kegiatan pekerjaan yang dilakukan karyawan dan juga mengamati beberapa unit

yang beradada di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Andini et al., 2025).

- b. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penempatan pertanyaan kepada salah satu atau lebih informan. Informasi yang diperoleh melalui metode ini diperoleh secara langsung dari informan, sehingga dapat dianggap valid. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, yang memungkinkan jawaban dari pertanyaan peneliti bervariasi karena informan tidak dipengaruhi oleh jawaban dari informan lain. Data dalam bentuk audio ataupun video dirubah dalam bentuk teks dan dikelompokan berdasarkan kategori tertentu. Identifikasi tema dilakukan untuk melihat pola hubungan dan perbedaan dari berbagai sumber data (Andini et al., 2025).
- c. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memiliki fungsi sebagai bentuk verifikasi dan juga sebagai bukti pendukung bahwa fenomena atau kegiatan memang sedang berlangsung (Andini et al., 2025).

Menurut Jannah (2024) Penelitian ini memakai metode kualitatif yang ditujukan untuk memahami suatu fenomena dalam situasi alaminya. Peneliti berfungsi langsung sebagai alat utama dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan triangulasi, yaitu dengan memadukan berbagai sumber informasi. Proses analisis data dilakukan secara induktif, dengan penekanan pada pemaknaan daripada pembuatan kesimpulan umum. Data diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan para karyawan serta pihak manajerial.

Maka dalam hal ini peneliti berencana akan menggunakan wawancara terbuka, karena akan mendapatkan data yang mendalam, fleksibilitas, dan dapat menjelaskan latar belakang atau alasan di balik pemikiran karyawan. Wawancara terbuka sangat berguna ketika penelitian masih mengeksplorasi fenomena yang belum banyak diteliti (Kristina, A. et al., 2024).

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang dinilai keabsahannya mempunyai validitas, maka penelitiann menggunakan teknik keabsahan data yaitu dengan metode Triangulasi Sumber. Yaitu teknik yang melibatkan penggunaan beberapa sumber data, metode atau perspektif yang berbeda untuk memperkuat hasil penelitian dan meminimalkan bias atau kesalahan dalam interprtasi data. Penelitian ini memiliki tujuan untuk

mengidentifikasi strategi yang digunakan guna memastikan validitas data dalam studi kualitatif. Salah satu metode yang bisa diterapkan untuk menjamin keabsahan data adalah melalui pendekatan triangulasi (Pokhrel, 2024). Menurut Wiyanda Vera (2024) triangulasi merupakan teknik yang menggunakan berbagai metode, sumber informasi, atau sudut pandang dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Tujuannya adalah untuk meningkatkan akurasi serta keandalan hasil penelitian melalui verifikasi dan pelengkap data dari berbagai perspektif. Pendekatan ini bisa dilakukan melalui beberapa bentuk, seperti triangulasi metode, triangulasi sumber, atau triangulasi peneliti. Contohnya, triangulasi metode berarti menggabungkan lebih dari satu teknik pengumpulan data—misalnya wawancara, observasi, dan analisis dokumen—agar dapat melihat isu dari sudut pandang yang berbeda dan memperkuat validitas temuan (Teri et al., 2024).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Andini (2025) Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menyusun dan mengelola data agar dapat dimaknai secara mendalam. Proses ini melibatkan upaya penafsiran terhadap data guna menemukan pola atau kategori tertentu yang relevan. Menurut Creswell (2025), analisis data tidak hanya sekadar mengolah informasi, tetapi juga mencerminkan upaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas melalui proses eksploratif. Teknik ini digunakan sebagai langkah sistematis dalam mengolah data hingga menghasilkan informasi yang tersusun dan dapat dipresentasikan sebagai temuan penelitian. Teknik yang digunakan dalam analisis data mencakup:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses dimana data yang dikumpulkan di lapangan dicatat oleh peneliti dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan peneliti untuk mengakses kembali data tersebut jika diperlukan (Andini et al., 2025).

##### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi secara sistematis untuk mencapai kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data yang

diperoleh berupa kalimat dan kata-kata yang terkait dengan fokus penelitian, sehingga penyajian data menjadi sekumpulan informasi yang tersusun dengan rapi dan memungkinkan penarikan kesimpulan (Andini et al., 2025).

### 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah kegiatan analisis data yang dilakukan secara berkelanjutan, baik di lapangan maupun setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis data, yang mencakup catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan analisis tunjangan kesejahteraan karyawan sumber daya manusia (Andini et al., 2025).

### 4. Melakukan Pembacaan Data Secara Keseluruhan

Proses ini bertujuan untuk menganalisis data yang sudah dihimpun agar dapat menyajikan pemahaman yang lebih rinci mengenai pelaksanaan program employee relations. Informasi dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam serta observasi yang didokumentasikan oleh peneliti.

